

ABSTRACT

Novianti. 2004. **Kwan, One of the Major Characters in Amy Tan's *The Hundred Secret Senses: The Meaning Behind Her Attitude Toward Olivia, Her Sister.*** Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The subject of this study is Kwan, one of the major characters in Amy Tan's novel *The Hundred Secret Senses* (1998). This study is conducted to reveal the meaning behind Kwan's attitude toward the other major character in the novel, Olivia, who is her half sister in the present and her best friend in the past life.

The objective of the study is achieved by answering the questions which incorporate several problems. The first question deals with the depiction of Kwan's character in the novel and the second with the meaning behind Kwan's attitude toward Olivia.

Since the subject of the analysis is human being and her behavior, the approach applied in this study is the psychological approach. The method used in conducting the study was library research. The theories used in supporting the analysis are the theories of character, characterization, and psychology including in particular the theory of motivation proposed by Abraham Maslow and also the theory of cultural impact upon human behavior.

The method applied in this study is library research, meaning that the main procedures used to gain the data are reading and taking important notes related with the analysis. The primary source of this study is Amy Tan's *The Hundred Secret Senses* (1998) and the secondary sources are books on psychological approach, character, characterization, Abraham Maslow's motivation theory, and also the characteristic of Chinese people.

The result of the first analysis shows that Kwan is depicted as a Chinese woman in her fifties who lives in the United States. She is a lively, optimistic, and friendly woman. The most dominant traits in Kwan's character are her loyalty and responsibility towards others. These qualities also appear in her character in her past life as a girl named Nunumu. Even though the physical depictions of Kwan and Nunumu are a bit different, they do share many similar qualities in their personalities.

The second analysis results in finding the meaning behind Kwan's attitude toward Olivia. There are three meanings found here. First is the expression of Kwan's love and responsibility towards her sister and best friend, Olivia. Second is the compensation for Kwan mistake toward Olivia in the past life. The mistake which she believed had caused Olivia who was Miss Banner at the moment, to be separated from the man she loved.

Third is the portrayal of Kwan's effort to restore her shaken self-respect. She was burdened by the mistake she made in the past lifetime which made her feel that she had not been consistent with her life values. This feeling disturbs her appreciation toward herself and she must restore it in order to reconcile with her self.

Finally, considering the benefit of using *The Hundred Secret Senses* in teaching English language skills, I recommend this novel as one of the sources for teaching Reading and Speaking to the students of the English Department of Sanata Dharma University.

ABSTRAK

Novianti. 2004. **Kwan, One of the Major Characters in Amy Tan's *The Hundred Secret Senses: The Meaning Behind Her Attitude Toward Olivia, Her Sister***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Subyek dalam penelitian ini adalah Kwan, salah satu tokoh utama dalam novel *The Hundred Secret Senses* (1998) karya Amy Tan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap arti di balik kesetiaan dan pengabdian Kwan terhadap Olivia, tokoh utama lainnya dalam novel ini. Keduanya adalah saudari seayah yang pernah hidup sebagai sahabat baik di kehidupan yang lampau.

Penulis mencapai tujuan penelitian dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan hasil analisis. Pertanyaan pertama berkaitan dengan bagaimana penokohan Kwan dalam *The Hundred Secret Senses*, sedangkan yang kedua lebih mengacu pada pengungkapan arti di balik perlakuan Kwan terhadap Olivia.

Penelitian ini berhubungan dengan keadaan psikologis sang tokoh, oleh sebab itu, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan psikologis. Teori-teori yang digunakan dalam menganalisis novel ini adalah teori tokoh dan penokohan, serta teori tentang motivasi menurut Abraham Maslow.

Data yang digunakan dalam analisis berasal dari hasil studi pustaka. Sumber utama dari penelitian ini adalah *The Hundred Secret Senses* (1998), sedangkan sumber-sumber tambahan yang digunakan adalah buku-buku psikologi dan artikel-artikel di situs internet yang berhubungan dengan kepentingan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel tersebut, Kwan digambarkan sebagai seorang wanita Cina berusia lima puluhan yang tinggal di Amerika Serikat. Ia adalah seorang wanita yang bersemangat, optimis, serta bersahabat. Kualitas yang paling menonjol dalam diri Kwan adalah kesetiaan dan rasa tanggung jawabnya yang amat besar terhadap orang lain. Kedua hal ini juga tampak dalam kepribadian Kwan di kehidupan yang lalu, dimana pada waktu itu dia adalah seorang gadis bernama Nunumu. Meskipun Kwan dan Nunumu diceritakan memiliki sejumlah karakter fisik yang berbeda, keduanya memiliki banyak persamaan dalam sifat dan kepribadian.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga buah arti di balik perilaku Kwan terhadap Olivia. Yang pertama, perilakunya tersebut merupakan ungkapan rasa sayang dan tanggung jawab Kwan sebagai kakak sekaligus seorang sahabat yang setia. Kedua, tindakan itu adalah wujud permintaan maaf Kwan terhadap Olivia atas kesalahan yang telah diperbuatnya di masa lalu. Ketiga, hal tersebut merupakan wujud usaha Kwan untuk memperbaiki penilaiannya terhadap dirinya sendiri sehingga ia dapat kembali memandang dirinya sebagai individu yang sungguh-sungguh memiliki nilai-nilai kesetiaan terutama terhadap sahabatnya.

Sebagai penutup, saya menyarankan agar *The Hundred Secret Senses* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu materi alternatif dalam bidang studi Membaca (*Reading*) dan Berbicara (*Speaking*) bagi para mahasiswa/i semester dua and empat pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Univeritas Sanata Dharma.